

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
المخلص	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Hasil Penelitian	14
E. Kerangka Pemikiran	14
F. Penelitian Terdahulu	34

BAB II TINJAUAN PUSTAKA MENGENAI SISTEM PENUNTUTAN DAN ASAS *SINGLE PROSECUTION SYSTEM*

A. Sistem Peradilan Pidana Terpadu (<i>Integrated Criminal Justice System</i>)	
1. Konsep Sistem Peradilan Pidana Terpadu	40
2. Kelembagaan Negara dalam Sistem Peradilan Pidana	45
B. Asas <i>Single Prosecution System</i> dan Doktrin <i>Dominus Litis</i>	
1. Asas <i>Single Prosecution System</i>	48
2. Doktrin <i>Dominus Litis</i>	53
3. Kewenangan Penuntutan dalam Perspektif Hukum Administrasi Negara	57
C. Rekonstruksi Hukum Acara Pidana Baru dan Implikasinya terhadap Asas <i>Single Prosecution System</i>	
1. Rekonstruksi Hukum Acara Pidana Baru	59
2. Konflik Norma Penuntutan dan Harmonisasi Asas <i>Single Prosecution System</i>	65

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	68
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian	68
C. Teknik Pengumpulan Data	70
D. Teknik Analisis Data	71
E. Tempat dan Waktu Penelitian	72

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	73
B. Implementasi Asas <i>Single Prosecution System</i> Dalam Penuntutan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia	76
C. Perbandingan Penerapan Asas <i>Single Prosecution System</i> di Indonesia Dengan Negara Lain Yang Menerapkan Sistem Serupa	92
D. Dampak Pelaksanaan Kewenangan Penuntutan Oleh KPK Terhadap Implementasi Asas <i>Single Prosecution System</i> Dalam Penuntutan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia	118

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	137
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA	141
-----------------------------	------------